

## BAB V

### PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI yang diadakan oleh IICG berupa skor pemeringkatan CGPI pada tahun 2011 sampai dengan 2014 yang diterbitkan di majalah SWA dan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan dan atau laporan keberlanjutan periode buku yang berakhir 31 Desember pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah GCG (*Good Corporate Governance*) dan pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*). Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Pengujian dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) dan pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) terhadap nilai perusahaan. berdasarkan hasil analisis 37 sampel perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI yang dilaksanakan oleh IICG dan terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2014 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. GCG (*Good Corporate Governance*) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor tidak begitu memperhatikan dan tidak mempertimbangkan informasi tentang GCG ketika melakukan investasi, yang artinya bahwa dianggap tidak ada nilai ekonomis lebih yang bisa ditimbulkan dari perolehan peringkat “*The Indonesia Most Trusted Company* – berdasarkan CGPI” tersebut. Masih terdapat faktor lain yang dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Selain hal itu, karena dalam penelitian ini variabel GCG hanya menunjukkan hasil dari pemeringkatan CGPI melalui IICG hasil dari *self assessment*, pengumpulan dokumen, makalah, dan observasi. Sehingga data tersebut tidak cukup untuk dijadikan sebagai faktor untuk mempertimbangkan investasi, sehingga tidak hanya memperhatikan informasi dari nilai CGPI melainkan dari faktor lain untuk mempertimbangkan melakukan investasi pada perusahaan tersebut.
2. Pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI Versi 3.1 menunjukkan bahwa pengungkapan CSR mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Data tersebut membuktikan bahwa perusahaan telah memberikan bukti tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan dan sosial. Dengan adanya bukti tersebut, akan meningkatkan kinerja manajemen semakin tinggi, dan akan meningkatkan citra perusahaan

terhadap masyarakat. Sehingga akan merespon positif terhadap perusahaan dan loyalitas masyarakat terhadap perusahaan akan meningkat. Sehingga hal ini akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam hal nilai perusahaan.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan mampu memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam emngembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Beberapa perusahaan tidak menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun tertentu sehingga dapat mengurangi sampel perusahaan yang akan diteliti.
2. Data yang digunakan berbentuk data sekunder dimana datanya yang diperoleh dari pihak kedua yang menyediakan data laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan seperti *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sehingga data yang tersedia tidak lengkap dan harus mengakses ke *website* masing-masing perusahaan atau bank.
3. Data GCG diambil dari sumber majalah, hal ini susah untuk diakses atau diperoleh.

4. Periode pengamatan yang masih relatif pendek dan penggunaan data yang masih relatif terbatas sehingga kemungkinan memberikan hasil penelitian masih kurang relevan dan reliabel.
5. Adanya unsur subjektivitas peneliti dalam menentukan pengungkapan CSR. Sehingga pengungkapan CSR untuk indikator yang sama dapat menimbulkan asumsi yang berbeda oleh beberapa peneliti. Dalam penelitian ini penentuan pengungkapan CSR didasarkan pada pemahaman peneliti.
6. Melihat masih terdapat hasil yang cenderung tidak signifikan, peneliti menyimpulkan salah satu indikasi yang menyebabkan hasil tidak signifikan adalah jumlah sampel yang diteliti. Penelitian ini hanya menggunakan 37 sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian., jumlah ini tergolong sedikit untuk penelitian kuantitatif sehingga memungkinkan timbulnya hasil yang tidak signifikan.

### **5.3 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur GCG, seperti proporsi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, ukuran dewan direksi, dan sebagainya untuk mempermudah mendapatkan data yang mudah diakses dan diperoleh.

2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah sampel penelitian dan variabel, mencoba menambahkan rasio kinerja keuangan perusahaan yang lain untuk menghasilkan penelitian yang relevan dan reliabel.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih terfokus dalam memilih sektor perusahaan yang akan diteliti, karena perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI terdiri dari berbagai macam sektor.



## DAFTAR RUJUKAN

- Antomy Wibisono L. (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2011. *Business Accounting Review*, 2(1), 21-30.
- Bambang Supomo & Nur I. (1999). Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. *PT. BPFE, Yogyakarta*.
- Bhekti Fitri F.P. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Brigham & Houston, 2006, *Fundamentals Of Financials Managemen* (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan), Jakarta: Salemba Empat.
- Eddy R. Sembiring. (2003). Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan Pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya*, 16-17.
- Etta M. Sangadji, dan M.M., Sopiha, 2010, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam penelitian. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Fujinuma, Tsuguoki. 2001. "Enhancing Corporate Governance – IFAC's Initiatives and the Role of the Accountacy Profession". Makalah dipresentasikan pada konvensi Nasional Akuntansi IV. Jakarta, 5-7 September. Dalam Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Prosiding Paradigma Baru Profesi Akuntan Memasuki Milenium Ketiga: Good Governance*. Cetakan ke-1. Jakarta.
- G. Sugiyarso, & Winarni, F. (2005). Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban, dan Modal, serta Pengukuran Kinerja Perusahaan). *Yogyakarta: Media Pressindo*.

Gray, R., & Owen, D. L. Keith Moulder.(1991). Accountability, Corporate Social Reporting and the Social Audit. *Journal of Business, Finance, and Accounting (Spring)*, 39-50.

H. Siallagan, & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi IX, 1-23.

Hidayat Syah. 2010. Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan verivikatif. Pekanbaru: Suska Pres

Imam Ghazali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV. Semarang; Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Indah Yunita, & PRASETIONO, P. (2011). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Size, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Jaggi, B., & Chen, C. (2000). Association between Independent Non-Executive Directors, Family Control and Financial Disclosures. *Journal of Accounting and Public Policy*.

Margaret Susanto. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada Variabel Ukuran, Debt Ratio, dan Sektor Industri terhadap Nilai Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 246-254.

Michael C. Jehsen & W.H. Meckling. (1976). "Theory of The Firm: Managerial Behaviuor, Agency Cost and Ownwership Structure". *Journal of Financial Economics* 3. pp. 305-360.

Moch. Ridwan, & Gunardi, A. (2014). Peran Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi Praktik Earning Management terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Trikonomika*, 12(1), 49-60.

- Ni Wayan R. (2010). Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan, dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.
- Ratih, Suklimah. 2011. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Company–CGPI. *Jurnal Kewirausahaan*. Vol. 5. No. 2. Pp. 18-24.
- Reni Diah R., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh good corporate governance Dan pengungkapan corporate sosial responsibility Terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar Di bursa efek indonesia periode 2007-2010). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2).
- Riana Anugerah & Herwiyanti, E. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabel*, 5(1).
- Servaes, H., & Tamayo, A. (2013). The impact of corporate sosial responsibility on firm value: The role of customer awareness. *Management Science*, 59(5), 1045-1061.
- Totok Mardikanto. 2014. *CSR Corporate Sosial Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung : Alfabeta.
- Turnbull, Committee (1999), *Internak control : Guidance for Directors on the Combined Code*, ICAEW, London.
- Vincentius Randy. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 306-318.
- W. Waryanto, Handayani, S., & Handayani, S. (2010). *Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (Cgc) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Di Indonesia* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fe Undip).

Wahyudin Zakarsyi.2008. Good Coorporate Governance : Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya.. Bandung : CV. Alfabeta.

Wien Ika, Permanasari., & KAWEDAR, W. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).

Wilson, A. D., Newell, R. H., McNevin, M. J., Muckerman, J. T., Rakowski DuBois, M., & DuBois, D. L. (2006). Hydrogen oxidation and production using nickel-based molecular catalysts with positioned proton relays. *Journal of the American Chemical Society*, 128(1), 358-366.

World Business Council for Sustainable Development: 2001, The business Case for Sustainable Development: *Making Difference Toward The Johannesburg Summit 2002 and Beyond*.

YPPMI & Sinergy Communication, *The Essence of Good Corporate Governance*, YUPPMI & Sinergy Communication, Jakarta, 2002.

Zefanya Gwenda. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Variabel Share Ownership, Debt Ratio, dan Sektor Industri Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 137-150.

CG Watch market scoresreport by ACGA.  
[http://www.acgaasia.org/loadfile.cfm%^3FSITE\\_FILE\\_ID%3D658&sa=U&ei](http://www.acgaasia.org/loadfile.cfm%^3FSITE_FILE_ID%3D658&sa=U&ei). Diakses tanggal 12 Oktober 2015.